



Lansia Terlantar Terima Asistensi Sosial

Bantuan diberikan dalam bentuk dana jaminan hidup hingga bantuan pemakaman.

YOGYAKARTA - Sekitar 30 persen dari total penduduk lanjut usia yang terlantar di Kota Yogyakarta memperoleh asistensi sosial. Dananya menggunakan APBD Kota Yogyakarta, APBD DIY, hingga APBN pada tahun ini.

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat, Jumat (6/6), menyatakan pada tahun ini, asistensi sosial lanjut usia diberikan kepada 617 lansia dari total 2.031 penduduk lanjut usia terlantar di Kota Yogyakarta.

Dijelaskan, asistensi sosial kepada penduduk lanjut usia tersebut diberikan dalam bentuk bantuan dana jaminan hidup hingga bantuan pemakaman. Pada 2014, Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan bantuan dana sebesar Rp 300 ribu per bulan selama 12 bulan untuk 55 penduduk lanjut usia terlantar yang tersebar di lima kelurahan yaitu Semaki, Tahunan, Keparakan, Patehan, dan Kadipaten.

"Akan ada bantuan untuk enam kelurahan lagi, namun bantuan tersebut baru akan diusulkan melalui anggaran perubahan 2014," kata dia, dikutip *Astara*.

Sedangkan bantuan jaminan hidup kepada lansia terlantar menggunakan dana APBD DIY diberikan kepada 40 orang. Pemberian dilakukan melalui sejumlah organisasi sosial yang melayani lansia.

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Kementerian Sosial, ujarnya, juga memberikan bantuan jaminan hidup kepada 240 lansia terlantar di Kota Yogyakarta. Bantuan diberikan secara terus menerus sebesar Rp 200 ribu per bulan yang disampaikan dalam tiga tahap atau empat bulan

sekali.

Kriteria penerima bantuan jaminan hidup bagi lansia terlantar adalah sudah berusia 60-70 tahun, sudah tidak dapat beraktivitas, tidak memiliki penghasilan, belum memperoleh jaminan dari manapun, dan berasal dari keluarga miskin.

Octo mengatakan, masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberikan bantuan kepada lansia terlantar, misalnya dengan mengurus kebutuhan hidup sehari-hari. "Belum semua lansia memperoleh asistensi sosial sehingga masyarakat sekitar memiliki peran penting untuk membantu para lansia itu," katanya.

Masyarakat, lanjut dia, bisa melaporkan ke pemerintah apabila sudah tidak mampu lagi merawat lansia tersebut sehingga pemerintah yang akan mengambil alihnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki satu panti yaitu Panti Wreda Budi Dharmas yang bisa menampung setidaknya 60 lansia terlantar. Selain itu, ada pula panti milik swasta yang bisa dimanfaatkan yaitu Panti Wreda Hanna dan Panti Wreda Perandan Padudan.

Berdasarkan data terakhir dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, jumlah lansia di Kota Yogyakarta mencapai 11 persen dari total penduduk atau sebanyak 43.801 jiwa.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Hadi Muchtar mengatakan, pemberian asistensi sosial tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan lansia.

Pemerintah Kota Yogyakarta juga sedang menyiapkan proyek rintisan kampung sehat ramah anak dan lansia di dua kelurahan pada tahun ini, yaitu Kelurahan Gedongkiwo dan Kelurahan Terban.

"Pada Ahad (8/6) juga akan digelar peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) yang akan diikuti sekitar 700 lansia di Kota Yogyakarta," ujarnya. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005